

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan, maka peneliti menyimpulkan bahwa Pola Asuh Orang Tua Berprofesi Militer Terhadap Kemandirian Anak disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua tentunya berbeda-beda dan pola asuh yang mendominasi pada gaya pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua berprofesi militer ialah pola asuh demokratis. Pola asuh yang dianggap lebih bijak dan kondusif dalam mengembangkan kemandirian anak, dimana pola asuh ini juga memberi kebebasan kepada anak dengan batasan-batasan tertentu. Meskipun masih ada penerapan pola asuh yang lain seperti penerapan pola asuh otoriter pada pengarahan memberi tahu apa yang harus anak lakukan dan penerapan pola asuh permisif yang tak benar-benar memberikan hukuman kepada anak.
2. Kemandirian anak usia 4 tahun dengan orang tua berprofesi militer diketahui pada setiap aspek perkembangan sudah mulai berkembang seperti pada aspek kemampuan fisik, kepercayaan diri, bertanggung jawab, disiplin, dan pengelolaan emosinya serta pada aspek pandai bergaul dan saling berbagi anak berkembang sesuai harapan.
3. Kesulitan orang tua berprofesi militer dalam membantu untuk membangun kemandirian anak usia 4 tahun menyatakan bahwa tidak merasa kesulitan dalam membangun kemandirian anak karena sudah menjadi tanggung jawab dan kewajiban mereka terhadap anaknya.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dilakukan dalam dunia pendidikan. Maka kesimpulan yang ditarik tentu memiliki keterlibatan atau implikasi terhadap dunia pendidikan serta bagi peneliti dalam penelitian selanjutnya. Dengan demikian, implikasi dari penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

1. Pola pengasuhan orang tua yang paling bijak adalah pola pengasuhan demokratis.

2. Kemandirian anak usia 4 tahun dapat dikembangkan melalui upaya tindakan dan pernyataan.
3. Pola asuh yang tepat sudah menjadi tanggung jawab kewajiban orang tua dalam membangun kemandirian anak.

5.3 Rekomendasi

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, dimana penelitian ini memungkinkan dapat menjadi acuan dalam mendidik anak sebagaimana mestinya orang tua yang merupakan suri tauladan bagi anak-anaknya. Selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan pemahaman orang tua dalam membangun kemandirian anak yang sesuai.
2. Bagi pendidik, dimana penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran supaya perkembangan kemandirian anak didiknya berkembang sesuai dengan usianya.
3. Penelitian ini tentunya masih sangat kekurangan yakni pengambilan data yang hanya mencantumkan satu subjek saja dan hanya aspek kemandirian saja yang diungkap. Dengan demikian, pada penelitian selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi serta pembandingan oleh para sarjana masa depan khususnya dalam mengembangkan pola asuh orang tua militer terhadap kemandirian anak.